

## **Peran Guru Akidah Akhlak dalam Peningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MI Nurut Taqwa**

Muhtadi

[asisabdul@gmail.com](mailto:asisabdul@gmail.com)

Mahasiswa Prodi Kependidikan Islam, Universitas Bondowoso, Indonesia

M. Tubi Heryandi

[mtubiheryandi1@gmail.com](mailto:mtubiheryandi1@gmail.com)

Dosen Universitas Bondowoso, Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Nurut Taqwa. Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah bagaimana kedisiplinan peserta didik di MI Nurut Taqwa, bagaimana peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Nurut Taqwa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik di MI Nurut Taqwa, untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Nurut Taqwa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh data di lapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa di MI Nurut Taqwa terdapat beberapa bentuk kedisiplinan diantaranya disiplin tata tertib, disiplin tepat waktu, disiplin bersikap dimana dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dapat diwujudkan dengan peran guru akidah akhlak yang mendasarinya antara lain guru akidah akhlak sebagai educator, guru akidah akhlak sebagai pengajar, guru sebagai tauladan, guru akidah akhlak sebagai penasehat, guru akidah akhlak sebagai mentor.

**Kata Kunci :** *Kedisiplinan, Disiplin, Peran Guru*

## Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara aktif yang mana hal tersebut dilakukan guna menciptakan peserta didik yang memiliki pola pribadi yang berakhlak mulia<sup>1</sup>, serta memiliki akhlak yang baik dan mampu mengembangkan potensi dirinya. Salah satunya dalam Akidah Akhlak terutama dalam pendidikan akhlak, yang mana pendidikan akhlak juga erat kaitannya dengan kedisiplinan. Pendidikan akhlak merupakan salah satu pendidikan yang menjadikan seseorang memiliki akhlak yang baik ataupun berbudi pekerti.

Untuk menjadikan seseorang memiliki akhlak yang terpuji dan yang berbudi pekerti maka diperlukannya sebuah pendidikan yaitu pendidikan akhlak. Dalam pandangan Islam, posisi yang paling tinggi adalah posisi moral atau akhlak. Adapun tingginya kedudukan akhlak dalam islam sebagaimana dengan sabda Rasulullah yang artinya:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”  
(H.R Tirmidzi).

Pendidikan dengan berbagai aspek dalam cakupan memiliki makna sebagai proses transfer baik ilmu, nilai ataupun pembentukan kepribadian serta minat dan perhatiannya bersifat global sehingga hanya terpacu pada bagian-bagian tertentu dalam pengajarannya.<sup>2</sup> Dalam rangka penanaman kedisiplinan dalam diri siswa guru memiliki tanggung jawab untuk menjadi contoh bagi peserta didik, mengarahkan dengan penuh perhatian dan sabar.<sup>3</sup>

Namun kenyataannya banyak sekali peserta didik yang mengabaikan kegiatan-kegiatan kedisiplinan yang ada disekolahan, yang dimana justru banyak dari para peserta didik yang lebih memilih pergi ke asrama ataupun nongkrong dan akhirnya bolos dibandingkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan kedisiplinan yang ada disekolah. Permasalahan tersebut terjadi karena kurang kesadarannya dari diri peserta didik dalam hal kedisiplinan sehingga siswa menjadi abai dan tidak memperdulikan peraturan yang berlaku dan hanya menganggap peraturan tersebut hanya sebuah formalitas, apalagi dengan anak usia 11 tahun atau setara dengan usia anak SD/ MI tentu saja harus maksimal diterapkan, karena pada masa-masa anak usia 11 tahun atau biasa disebut baru memasuki usia remaja awal yang dimana memasuki remaja awal.

Secara global masa remaja sendiri merupakan transformasi antara masa anak-anak menuju masa dewasa yang mana terdapat pertumbuhan dan perkembangan baik secara psikologis maupun biologis<sup>4</sup> yang usia tersebut menunjukkan sikap-sikap emosional yang tidak menentu serta ditandai dengan sikap kelabilannya, seperti yang kita ketahui pada anak usia tersebut tentu saja lebih mudah terpengaruh oleh teman-temannya maka dari itu dalam hal ini remaja juga sangat rentan terjadinya kenalan remaja pada anak. Apabila kebiasaan anak-anak remaja yang dijalani bersama dengan teman-teman seumurannya sudah melebihi batas wajar.

---

<sup>1</sup> Siti Fitriani, Pendidikan Akhlak untuk menciptakan akhlak yang mulia di sekolah dasar”, ELSE (Elementary school), “*Jurnal pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar*” 3.2 hal.230

<sup>2</sup> Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, vol 1, No 1 (2013), hlm 25.

<sup>3</sup> Lu’lu Nur Lutfiyah Syuri, “*Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membangun Kedisiplinan Siswa Kelas Vii di MI Al-Islami Ponorogo*”, Skripsi Sarjana (S1), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, 2020, hlm 39.

<sup>4</sup> Khoirul Bariyyah Hidayati, Konsep Diri, Adversity Quotient Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja “*Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* (2016), Vol. 5, No. 02 hal. 137.

Maka remaja seringkali melakukan hal-hal negative guna meluapkan batas yang tak wajar tersebut.<sup>5</sup> maka dari itu guru-guru di sekolah harus ekstra keras menerapkan hal tersebut kepada anak.

MI Nurut Taqwa sendiri merupakan salah satu sekolah yang berdiri puluhan tahun yang lalu, sekolah ini berlabel madrasah dan sekolah ini diberi nama Nurut Taqwa, sekolah ini adalah tanah wakaf milik Kh. Makshum Zainullah. Yang dimana sekolah ini memiliki basic religiusitas yg tinggi sekolah ini seringkali menerapkan hal-hal yang berkaitan dengan kedisiplinan. Sekolah ini menjadi center poin dalam hal keagamaan islam yang kebanyakan pondokkan itu sendiri atau yang dari luar, maka dari itu banyak sekali alasan dari orang tua yang menyekolahkan anaknya di MI Nurut Taqwa, ini agar anaknya memiliki akhlak yang baik dan berbudi pekerti dan menjadi yang lebih disiplin.

Maka dari itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian di MI Nurut Taqwa dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MI Nurut Taqwa Grujungan Cermee Bondowoso”.

## Metode

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dari perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan startegi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan bebrapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

## Pembahasan

### 1. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Peningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MI Nurut Taqwa Grujungan Cermee Bondowoso

Berdasarkan data yang telah dipaparkan dari hasil penelitian, bahwasanya peranan guru yang membuat salah satu cara untuk membuat kelas lebih disiplin dan terlaksana dengan baik, karena peranan tersebut memiliki langkah-langkah yang dapat mendorong terhadap kedisiplinan belajar siswa lebih meningkat.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka dapat diketahui banyak hal yang berdampak positif bagi speserta didik ketika menggunakan peranan guru Akidah Akhlak dalam peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik di Madrasah Ibtida'iyah Nurut Taqwa Grujungan Cermee Bondowoso. Dan hal itu berdampak positif pada semangat belajar

---

<sup>5</sup> Ibid, hal 138.

siswa, kondisi kelas, serta kedisiplinan belajar siswa. Hal ini tidak lepas dari peranan guru Akidah akhlak yang bisa membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Salah satunya peranan guru Akidah Akhlak di Madrasah Ibtida'iyah Nurut Taqwa Grujugan Cermee Bondowoso yang mampu mewujudkan tujuan dari madrasah itu sendiri serta membuat siswa lebih disiplin dengan strategi yang di terapkan di madrasah. Karena strategi tersebut mengharuskan siswa disiplin dalam belajarnya, karena dengan begitu guru bisa mengetahui sampai manakah kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, maka terdapat data yang diperoleh dan sesuai teori di bab dua Beberapa peranan guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik diantaranya beberapa berikut:

a. Pendidikan Karakter

Guru akidah akhlak berfungsi sebagai pembentuk karakter siswa dengan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang mendasari kedisiplinan.

b. Membangun Kesadaran Spiritual

Mengaitkan kedisiplinan dengan ajaran agama, sehingga siswa memahami bahwa disiplin merupakan bagian dari kepatuhan kepada Tuhan.

c. Penerapan Metode Pembelajaran Aktif

Menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi tentang akhlak dan kedisiplinan, sehingga mereka lebih memahami pentingnya kedisiplinan.

d. Teladan dalam Berperilaku

Sebagai role model, guru harus menunjukkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat dicontoh oleh siswa.

e. Pengembangan Kebiasaan Positif

Mengarahkan siswa untuk membangun kebiasaan baik melalui rutinitas yang disiplin, seperti waktu belajar yang teratur

f. Pemberian Umpan Balik

Memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai perilaku siswa, sehingga mereka dapat memperbaiki diri dan memahami konsekuensi dari tindakan mereka.

g. Penerapan Aturan dan Disiplin

Menegakkan aturan dengan konsisten dalam kelas, sehingga siswa belajar untuk menghormati dan mematuhi ketentuan yang ada.

h. Keterlibatan Orang Tua

Mendorong keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan akhlak dan kedisiplinan, sehingga nilai-nilai tersebut diperkuat di rumah.

Setiap guru mempunyai cara yang berbeda-beda dalam memberikan contoh atau teladan yang baik bagi siswanya misalnya dengan datang ke kelas tepat waktu, memberikan teladan dari salah satu tokoh pada sebuah cerita serta penanaman sikap keseharian yang baik terhadap siswa. Pemberian contoh yang baik yang dilakukan oleh guru di Madrasah Ibtida'iyah Nurut Taqwa Grujugan Cermee Bondowoso ini bertujuan agar siswa selalu bersikap santun dan disiplin saat kegiatan belajar berlangsung<sup>6</sup>

Strategi yang digunakan oleh para guru yang telah dipaparkan diatas, memberikan motivasi kepada peserta didik agar tertanam sikap disiplin didalam dirinya masing-masing.

---

<sup>6</sup> Ayu Marlina, Tri Ratna Dewi, Ahmad Taufiq Yuliantoro. Universitas Nurul Huda, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa" *Finger: Journal Of Elementary School 1 (2) (2022)*,67.

Guru di dalam kelas menyampaikan peraturan yang terkait dalam mensukseskan pembelajaran di dalam kelas salah satunya adalah materi akidah akhlak, guru bersikap tegas terhadap peraturan-peraturan yang telah disampaikan dan disepakati bersama diawal tatap muka dan adanya dukungan dari guru lainnya yang membantu untuk mendisiplinkan siswa baik kegiatan di luar kelas maupun di dalam kelas. Strategi yang guru akidah akhlak gunakan sudah cukup baik dan sangat mendukung sikap peserta didik di dalam mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugasnya.

Temuan peneliti tersebut di atas, sejalan dengan pendapat P. Ratu Ile Tokan dengan judul bukunya yakni Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu, ia mengatakan bahwa Setiap peserta didik menginginkan sosok guru yang dapat menjadi teladan bagi mereka semua. Oleh karena itu, sikap atau tingkah laku guru harus bisa mencerminkan nilai-nilai dan norma-norma yang sesuai dengan arah pancasila. Peran guru disini bukan hanya sebagai pendidik yang menyampaikan materi saja, akan tetapi juga harus bisa menjadi teladan sehingga seorang guru harus berhati-hati dalam tingkah lakunya karna setiap tingkah laku guru dijadikan cerminan atau perilaku yang ditiru disetiap harinya.<sup>7</sup>

Menurut peneliti strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa bahwa guru harus memberi contoh yang baik kepada siswa dalam hal kedisiplinan termasuk datang tepat waktu ke madrasah dan patuh terhadap aturan yang ada agar siswa mengikuti perilaku guru sehingga sikap siswa dalam kedisiplinannya terus meningkat

## **2. Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di MI Nurut Taqwa Grujugan Cermee Bondowoso**

Sesuai paparan data diatas, kedisiplinan belajar siswi dapat dilihat dari kehadiran siswi, saat mengerjakan tugas, dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Disiplin merupakan suatu keadaan yang dalam prosesnya menitik beratkan pada sikap taat dan bertanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik di Madrasah sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga Madrasah di Madrasah Ibtida'iyah Nurut Taqwa.

Kedisiplinan belajar siswi disini guna untuk peningkatan kedisiplinan belajar siswi yang taat dan patuh pada peraturan kelas yang sudah terpaparkan oleh MI Nurut Taqwa Grujugan Cermee Bondowoso. Sebagai salah satu contoh bagi lembaga lainnya, dengan itu peranan guru ini untuk peningkatan kedisiplinan belajar siswi yang baik bertujuan agar peserta didik tanggap dalam mata pelajaran selama proses belajar mengajar, selain itu juga menjadikan peserta didik paham bahwa kedisiplinan sangatlah penting dalam kehidupan untuk membentuk kepribadian yang kokoh dan berguna bagi semua orang. Kedisiplinan akan terlihat dari perubahan tindakan siswa saat menjalankan tanggung jawab dalam hal kedisiplinan.

Melalui pemaparan di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar yang ada di madrasah ini telah tertib dalam hal mengumpulkan tugasnya, siswa jika sudah berhubungan nilai pasti akan tertib dan disiplin, dengan cara melakukan pemantauan, terutama dilihat dari daftar nilainya baik dari nilai tugas harian, UTS, UAS, dan dilihat dari absen kehadirannya hampir tidak ada yang Alpa kecuali sakit. Pada waktu kegiatan pembelajaran jarang nya siswi yang izin ke kamar mandi karena siswi ketika mau ke kamar mandi siswi harus bersama temannya, jika sendirian siswi tidak mau ke kamar mandi oleh karena itu maka guru tidak mengizinkan siswi ke kamar mandi, kalau mau ke kamar mandi harus bergantian

---

<sup>7</sup> P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), Hlm. 298.

jika tidak, maka siswi tidak boleh ke kamar mandi sampai selesai pembelajaran di dalam kelas.

Temuan peneliti tersebut di atas, sejalan dengan pendapat Arikunto yang dikutip dari karya Madelin Markurius, dalam hal kedisiplinan belajar ia mengatakan bahwa siswa harus menggunakan waktu dengan sebaik mungkin termasuk di dalam membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas, dan memberikan hasil yang berkualitas.<sup>8</sup>

Disiplin evaluasi diri yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Nurut Taqwa Grujungan Cermee Bondowoso ini sangat disiplin dalam mengevaluasi dirinya untuk tetap semangat dan disiplin belajarnya baik di rumah, di pondok maupun di sekolah siswa tidak perlu diawasi lagi meskipun bukan waktunya kegiatan pembelajaran. Pada saat diberi tugas pekerjaan rumah (PR/PP) yang dikerjakan di rumah atau di pondok, maka peserta didik langsung mengerjakan pada malam harinya jika selesai kegiatan pesantren ataupun di rumah, agar tidak lupa kalau ditunda kebesokan harinya. Siswa akan menyiapkan buku pelajarannya dimalam hari setelah belajar agar apa yang akan dibawa pada besok hari saat sekolah tidak lupa ataupun tertinggal.

Temuan peneliti tersebut di atas, sejalan dengan pendapat Arikunto yang dikutip dari karya Madelin Markurius, dalam hal kedisiplinan belajar ia mengatakan bahwa siswa secara kritis harus mengevaluasi kemajuan belajarnya<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, disinilah peran guru bagaimana mencoba merancang sebuah ide yang dapat mengupayakan agar peserta didik ada peningkatan kedisiplinan, serta bagaimana tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka mengembangkan mutu pendidikan

## Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MI Nurut Taqwa Grujungan Cermee Bondowoso dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MI Nurut Taqwa Grujungan Cermee Bondowoso yaitu menetapkan aturan, memberikan contoh yang baik, membangun hubungan yang baik dengan siswa, menyediakan lingkungan belajar yang tertata dengan baik, dan memberikan dukungan dan penghargaan.
2. Kedisiplinan Belajar Siswa di MI Nurut Taqwa Grujungan Cermee Bondowoso sangat baik, ada tiga macam kedisiplinan belajar siswa yaitu disiplin tugas, disiplin pembelajaran, dan disiplin evaluasi diri.

---

<sup>8</sup> Madelin Makurius, Eliana Yunitha Seran, Suryameng, "Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 14 Pala Kota Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Vox Education" (2020). 4.

<sup>9</sup> Madelin Makurius, Eliana Yunitha Seran, Suryameng, "Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 14 Pala Kota Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Vox Education" (2020). 4

## Daftar Pustaka

- Amelia Nurul dan Febrina Dafit, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia. "Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 7, No. 1, 2023.
- Amiroh Nur Aini Putri, Strategi Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pasca pembelajaran Daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah sragen Tahun Ajaran 2022/2023, 2023.
- Arfandi, Universitas Ibrahimy Situbondo, "Strategi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa", *Journal Of Islamic Education Management* Vol.1 No.2 (2022).
- Azwar Saifudin, . *Metode penelitian*. (Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2015).
- Djuwairiyah, *Dasar-Dasar pendidikan*, (Situbondo: NBS Press, 2020).
- Earl Babbie, *The practice of social research*, 11 thn edition, (Belmont, CA: Brooks/Cole, Cengage Learning, 2010).
- Hadjar Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Khairi, samsukdin, Hairoh. Universitas Sunan Giri Surabaya, Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan 80 Kedisiplinan Siswa, *IJRC:Indonesia Journal Religious Center* Vol 01, No.01, April 2023.
- Kusuma Astuti Hepy, Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ibadah di Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.3, No 2, 2022.
- Maisyana, Nailusy Syafa'ah, Siti Fatmawati. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah* Vol. 12, No. 01 Juni 2020.
- Makurius Madelin, Eliana Yunita Seran, Suryameng, Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 14 Pala Kota Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Vox Education* (2020).